

ABSTRACT

This research entitled “Revisiting Battle of Hattin Depicted in Ridley Scott’s *Kingdom of Heaven* (2005): A New Historicism Study” is aimed to figuring out the different version of battle of Hattin as portrayed in *Kingdom of Heaven* (2005) by Ridley Scott. Since this film is made based on the historical event in 12th century, this research will examine some contradictive representations of this event as recorded in some history books. In analyzing the historicity of battle in Hattin in both film and history books, this research uses new historicism as the theoretical framework. Furthermore, the researcher used qualitative methods since the research deals with the link between literary text and non-literary text in order to uncover the historicity of battle of Hattin. The data of this research is obtained from the movie in the form of dialogues and pictures, also from some history books contained about battle of Hattin event. Consequently, the researcher finds the different version from three main points such as the portrayal of battle of Hattin, the representation of the characters, and the imagery of Jerusalem. The result indicates that this film portrays the events of the battle of Hattin which are different through both aspects, namely the motive and strategy of the battle. Besides, the characters in this film such as Saladin, Balian and the Saracens-Crusaders are also shown to have different representations from the historical book versions. Lastly, the imagery of Jerusalem is shown to be different through two points, namely Jerusalem under Crusader's rule and the Siege of Jerusalem. It can be conclude that the different version is caused by the influence of director’s background as the mastermind of this film. Furthermore, *Kingdom of Heaven* has challenged many historical texts version which intended to be opposed as media for the mastermind of this film to convey their views and aspirations regarding a historical event as well as it proves that literature is not a privileged category of texts removed from the general discourse of culture.

Keywords: *battle of hattin, new historicism, crusaders, jerusalem, film.*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Revisiting Battle of Hattin Depicted in Ridley Scott’s Kingdom of Heaven (2005): A New Historicism Study” ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan versi pertempuran Hattin yang digambarkan dalam Kingdom of Heaven (2005) oleh Ridley Scott. Karena film ini dibuat berdasarkan peristiwa sejarah pada abad ke-12, penelitian ini akan mengkaji beberapa representasi kontradiktif dari peristiwa ini seperti yang tercatat dalam beberapa buku sejarah. Dalam menganalisis historisitas pertempuran Hattin baik dalam film maupun buku sejarah, penelitian ini menggunakan historisisme baru sebagai kerangka teorinya. Selanjutnya, peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan keterkaitan antara teks sastra dan teks non-sastra untuk mengungkap historisitas pertempuran Hattin. Data penelitian ini diperoleh dari film berupa dialog dan gambar, juga dari beberapa buku sejarah yang berisi tentang peristiwa pertempuran Hattin. Hasilnya, peneliti menemukan perbedaan versi dari tiga poin utama seperti penggambaran pertempuran Hattin, representasi karakter, dan citra Yerusalem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menggambarkan peristiwa pertempuran Hattin yang berbeda melalui kedua aspek yaitu motif dan strategi pertempuran. Selain itu, tokoh-tokoh dalam film ini seperti Saladin, Balian dan Tentara Salib Saracen juga ditampilkan memiliki representasi yang berbeda dari versi buku sejarah. Terakhir, citra Yerusalem ditampilkan berbeda melalui dua point, yaitu Yerusalem di bawah kekuasaan Tentara Salib dan Pengepungan Yerusalem. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan versi tersebut disebabkan oleh pengaruh latar belakang sutradara sebagai dalang film ini. Lebih jauh, Kingdom of Heaven telah menantang banyak versi teks sejarah yang dimaksudkan untuk ditentang sebagai media bagi dalang film ini untuk menyampaikan pandangan dan aspirasi mereka tentang suatu peristiwa sejarah serta membuktikan bahwa sastra bukanlah kategori teks yang diistimewakan dalam wacana budaya secara umum.

Keywords: *battle of hattin, new historicism, crusaders, jerusalem, film.*